

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet merupakan salah satu kebutuhan yang mutlak bagi pengguna teknologi saat sekarang ini. Sejalan dengan perkembangan teknologi, sudah banyak badan usaha yang menggunakan fasilitas internet dalam sistem penjualan mereka. Karena metode ini dipandang memiliki beberapa keuntungan lain bila dibandingkan dengan sistem penjualan konvensional (Sembiring dan Pakpahan, 2017).

Internet sudah dikenal semua orang di abad 21. Internet juga memudahkan dalam mendapatkan informasi secara cepat. Kemudahan yang didapat bukan hanya untuk berbelanja, tetapi juga tempat bagi para pengusaha mendapatkan uang dengan menjual produk mereka secara *online* (Rahman, 2018).

Dalam bidang bisnis, teknologi dapat memfasilitasi perdagangan secara *online* tanpa adanya pertemuan antara penjual dan pembeli. Hal ini dapat dilihat dengan munculnya *electronic commerce (E-commerce)*. Membawa keunggulan internet dalam proses bisnis, menjadikan *E-commerce* diaplikasikan oleh banyak organisasi bisnis (Setiawan, 2018).

E-commerce merupakan sebuah *website* dengan fasilitas dimana pelanggan dapat langsung mengunjungi situs *web* yang disediakan. Banyak keunggulan dan kemudahan yang disediakan *e-commerce* bagi penggunanya (Veza, 2019).

UKM (Usaha Kecil Menengah) merupakan suatu bentuk usaha masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. UKM juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan perseorangan atau rumah tangga untuk memproduksi barang atau jasa. Sudah banyak UKM yang memanfaatkan media *online* sebagai media pemasaran produk. Hal tersebut dilakukan untuk mengimbangi dan meningkatkan daya saing dengan industri maupun perusahaan besar. Proses peralihan bisnis dari manual menjadi terkomputerisasi merupakan langkah strategis sebuah proses bisnis menjadi keberlanjutan (Kondojo, Daisy, Sundah, Sawidin dan Putung, 2019).

Perkembangan sektor UKM di Indonesia menghadapi beberapa kendala, salah satunya di bidang pemasaran. Tidak memadainya infrastruktur pemasaran membuat UKM memiliki orientasi pasar rendah. Sementara, salah satu kunci keberhasilan UKM adalah tersedianya pasar yang jelas bagi produk UKM. Agar dapat bersaing dalam menghadapi mekanisme pasar yang semakin terbuka dan kompetitif, sektor UKM harus meningkatkan penguasaan pasar. Salah satu solusinya adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini (Arisandi, 2018).

Di Kabupaten Lima Puluh Kota khususnya di Nagari Kubang sudah lama terkenal dengan kerajinan Tenun Kubang. Masyarakat di daerah ini menjadikan tenunan sebagai pekerjaan utama. Berbagai bentuk hasil kerajinan seperti kain songket, sarung, tas, dompet, sandal serta bahan pakaian dengan berbagai motif. Kondisi ini menjadikan kerajinan tenun sebagai salah satu industri kreatif rumah tangga dan memunculkan kelompok UKM Kerajinan Tenun dikalangan

masyarakat. Salah satu contohnya yaitu UKM Marni Geneng (Darnetti, Elita, & Harmailis, 2018).

UKM Marni Geneng merupakan satu dari sekian banyak UKM yang telah berdiri di daerah Kubang. Namun, strategi pemasaran dan penjualan kerajinan Tenun pada UKM ini masih dilakukan secara tradisional. Sehingga dengan keadaan tersebut terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Dalam persaingan bisnis yang semakin pesat, UKM Marini Geneng memerlukan strategi pemasaran dan penjualan baru yang manjangkau pasar lebih luas. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan (Darnetti, Elita, & Harmailis, 2018)..

Dari masalah yang diuraikan diatas perlu adanya pembaharuan strategi dalam penyampaian dan pemanfaatan informasi. Melalui *e-commerce* penyampaian dan pemanfaatan informasi untuk pemasaran produk kerajinan dapat dilakukan dengan mudah. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut yang dituangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul **Perancangan dan Penerapan *E-Commerce* untuk Pemasaran Produk Industri Kreatif Kerajinan Tenun Khas Nagari Kubang pada UKM Marni Geneng Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan *Database* MySQL.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun *E-Commerce* pada UKM Kerajinan Tenun Nagari Kubang Marni Geneng dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL ?
2. Bagaimana cara agar pelanggan maupun *member* dapat mengetahui informasi detail produk serta dapat langsung melakukan pemesanan pada UKM Kerajinan Tenun Nagari Kubang Marni Geneng secara *online* dalam jangkauan yang lebih luas?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini lebih terarah serta tujuan dari penulis dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu:

1. Sistem ini merupakan *E-commerce* berbasis web yang diterapkan pada UKM Marni Geneng.
2. Aplikasi *E-commerce* pada UKM Marni Geneng ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.
3. Pembayaran dilakukan dengan cara transfer uang ke nomor rekening yang disediakan oleh pemilik UKM Marni Geneng dan bukti pembayaran dapat diupload melalui sistem.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka didapatkan hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL* dapat membantu dalam proses membangun aplikasi *E-commerce* pada UKM Kerajinan Tenun Nagari Kubang Marni Geneng.
2. Dengan adanya aplikasi *E-commerce* ini pelanggan dapat mengetahui informasi detail produk dan melakukan pemesanan tanpa harus bertanya maupun datang langsung ke rumah produksi UKM Kerajinan Tenun Nagari Kubang Marni Geneng.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi *E-Commerce* penjualan tenun khas Nagari Kubang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL* berbasis *web*.
2. Memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memperoleh informasi mengenai informasi produk detail pada UKM Marni Geneng melalui aplikasi *E-commerce*.
3. Serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi tata kelola penjualan dan promosi produk baik segi biaya, tenaga maupun waktu pada UKM Marni Geneng.

1.6 Manfaat Penelitian

Sistem informasi *E-Commerce* mempunyai banyak manfaat bagi semua pemegang kepentingan (*stakeholder*). Selain mempermudah dan merapikan

proses tata kelola penjualan dan promosi produk, system informasi *E-Commerce* juga meningkatkan omset penjualan dari UKM Kerajinan Tenun Marni Geneng.

Adapun manfaat dari sistem informasi *E-Commerce* adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pendataan produk.
2. Mengubah sistem pemesanan yang masih manual menjadi sistem pemesanan yang terkomputerisasi.
3. Sebagai salah satu sarana promosi yang dapat meningkatkan prestise pada UKM Marni Geneng.

1.7 Tinjauan Umum UKM

UKM (Usaha Kecil Menengah) merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. UKM juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan perseorangan atau rumah tangga untuk memproduksi barang atau jasa. Sudah banyak UKM yang memanfaatkan media online sebagai media pemasaran produk. Hal tersebut dilakukan untuk mengimbangi dan meningkatkan daya saing dengan industri maupun perusahaan besar. Proses peralihan bisnis dari manual menjadi terkomputerisasi merupakan langkah strategis sebuah proses bisnis menjadi keberlanjutan (Kondojo, Daisy, Sundah, Sawidin, Putung, 2019).

1.7.1 Tentang UKM Marni Geneng

Orang Minangkabau menyebut diri mereka sebagai orang beradat, kain tenun adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari upacara adat istiadat. Bahan

tenun sudah banyak dimodifikasi tidak hanya dalam bentuk songket tapi juga bahan pakaian, sarung, tas, dompet dan sandal menjadi yang primadona oleh semua lapisan masyarakat. Kondisi ini menjadikan kerajinan tenun menjadi salah satu industri rumah tangga kreatif dan memunculkan kelompok usaha kecil dan menengah (UKM) dikalangan masyarakat khususnya di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kelompok UKM Marni Geneng merupakan mitra dari IbPE Pengembangan Usaha Kerajinan Tenun Minangkabau. Kelompok UKM Marni Geneng berdomisili di Jalan Guci Nagari Kubang. Dimana Hj.Marni merupakan pimpinan sekaligus pemilik UKM tersebut.

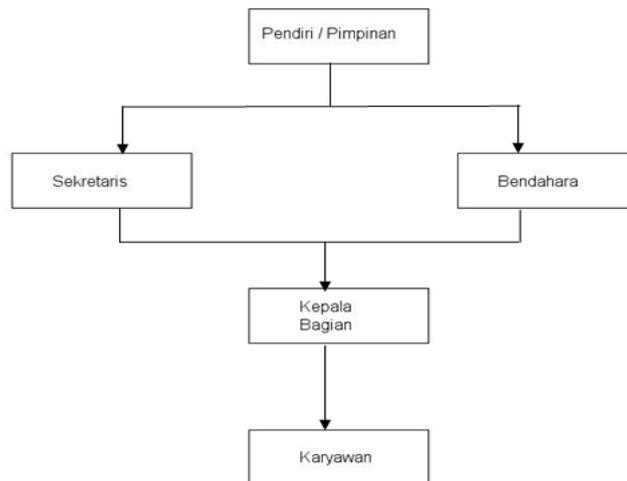
Dari awal berdirinya UKM hingga saat ini proses pembuatan dilakukan di rumah Hj. Marni sendiri. Di rumah tersebut sudah memiliki pemisah ruangan untuk setiap proses pengerjaannya. UKM tersebut memiliki pekerja sebanyak sepuluh penenun wanita dan dua orang laki-laki sebagai pemintal benang.

1.7.2 Struktur Organisasi UKM Marni Geneng

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus

menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan.

Berikut struktur organisasi dari UKM Marni Geneng, dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Sumber : UKM Marni Geneng

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UKM Marni Geneng

1.7.3 Uraian Tugas Pokok Struktur Organisasi UKM Marni Geneng

Berikut uraian tugas-tugas dari bagian pada struktur organisasi pada UKM Tenun Kubang Marni Geneng.

1. Pimpinan / Pendiri UKM
 - a. Sebagai pimpinan yang mengontrol, mengawasi, dan mengelola manajemen penjualan pada UKM Tenun Kubang Marni Geneng.
 - b. Sebagai orang yang mengambil keputusan, apabila mengalami kesulitan dalam menghadapi beberapa pilihan dan masalah.

2. Sekretaris

- a. Orang yang dipercaya pimpinan dalam proses pencatatan kegiatan pada proses produksi dan transaksi.
- b. Mengerjakan dan mengarsipkan semua laporan yang ada pada UKM tersebut.

3. Bendahara

- a. Bertanggung jawab atas laporan keuangan.
- b. Menerima dan mengeluarkan uang sesuai dengan dokumen sumber atau tanda otorisasi yang sah.

4. Karyawan

- a. Bertanggung jawab atas proses produksi, yaitu orang yang menenun dan pemintal benang.
- b. Melakukan transaksi penjualan yang berlangsung di UKM Marni Tenun Kubang Geneng